

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Cetak terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media cetak terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN Aryojeding yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,249 > 1,98$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media cetak sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu penggunaan media cetak terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan menggunakan besaran *R Square*. Dan hasil *R Square* sebesar 20,9%. Dan sisanya yaitu 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Adanya pengaruh antara penggunaan media cetak terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits sesuai dengan fungsinya yang tidak hanya sebagai sumber belajar namun sekaligus sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Media cetak yang penggunaannya sangat praktis dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dan dapat dimanfaatkan secara berulang-ulang dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media cetak yang berkaitan dengan materi pelajaran dengan membacanya adalah keharusan bagi siswa. Dengan membaca berbagai media cetak siswa menjadi kaya akan informasi dalam memahami materi

pelajaran yang diberikan guru. Selain membantu guru dalam menyajikan informasi namun juga memudahkan siswa dalam mempelajarinya.¹ Semakin banyak informasi yang didapatkan oleh siswa maka prestasi yang didapatkan pun juga akan semakin tinggi terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kelebihan lain yang didapatkan apabila menggunakan media cetak yaitu siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Dikarenakan materi pelajaran telah disusun sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun lambat. Di samping itu siswa dapat mengulang materi-materi yang telah diajarkan guru ketika di rumah.²

Misalnya di dalam modul atau teks terprogram siswa akan berpartisipasi/berinteraksi secara aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Sehingga dengan rajin mengerjakan soal-soal tersebut maka pemahaman siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits akan semakin bertambah.

B. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Audio Visual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN Aryojeding yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,285 > 1,98$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media cetak sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas

¹ Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*, (Jakarta: UI Press, 1995), hal.170

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 38

terhadap variabel terikat yaitu penggunaan media Audio Visual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan menggunakan besaran *R Square*. Dan hasil *R Square* sebesar 0,150 atau 15%. Dan sisanya yaitu 85% dipengaruhi oleh variabel lain.

Adanya pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits berkaitan dengan salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Apalagi pembelajaran Al-Qur'an Hadits berisi tentang materi yang berisi teori dan praktek. Dengan media ini siswa bisa melihat dan mendengarkan langsung penjelasan guru. Serta dapat memberi stimulus kepada siswa untuk menggiring yang bersifat abstrak, verbal maupun simbol visual, menuju arah yang kongkret mendekati pada realita sebenarnya. Sehingga memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan prestasi belajar.³

C. Pengaruh Penggunaan Media Cetak dan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Penggunaan media cetak (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y) secara simultan/bersam-sama yang menunjukkan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah sebesar $(18,722 > 3,08)$ dengan signifikan F sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (5%).

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 24

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel penggunaan media cetak dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R Square*. Hasil *R Square* sebesar 0,267 atau 26,7%. Dan sisanya yaitu 73,3% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keeratan antara variabel bebas dan variabel terikat maka dapat dilihat dari besaran angka R. Nilai R diperoleh sebesar 0,516. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu variabel penggunaan media cetak dan penggunaan media audio visual mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 51,6%.

Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh *Dale* yang dikutip oleh Azhar Arsyad yang menjelaskan bahwa kurang lebih 75% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.⁴ Hal ini memberikan petunjuk agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik sebaiknya siswa diajak untuk memanfaatkan alat inderanya. Guru berupaya untuk untuk menampilkan rangsangan yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Selain itu penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. Sebab dengan media

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 10

pembelajaran, siswa tidak hanya aktif dalam mendengarkan namun juga aktif melihat, menyentuh, merasakan, serta mengalami sendiri. Selain itu media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain dengan menggunakan media, hasil belajar yang didapatkan oleh siswa akan tahan lama diingat siswa sehingga memiliki nilai tinggi.⁵

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 134